

**HUBUNGAN KEPATUHAN CUCI TANGAN PERAWAT  
SECARA FUERBRINGER DENGAN KEJADIAN INFEKSI  
NOSOKOMIAL DI INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS)**

**SKRIPSI**

**Disusun guna memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik**



**BACHRUL ULUM  
NIM. 2023080018P**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS GRESIK  
2025**

**HUBUNGAN KEPATUHAN CUCI TANGAN PERAWAT  
SECARA FUERBRINGER DENGAN KEJADIAN INFEKSI  
NOSOKOMIAL DI INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS)**

**SKRIPSI**

**Disusun guna memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik**



**BACHRUL ULUM**  
**NIM. 2023080018P**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS GRESIK  
2025**

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Secara *Fuerbringer* Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Di Instalasi Bedah Sentral (IBS)

Nama Mahasiswa : Bachrul Ulum

NIM : 2023080018P

Gresik, 31 Januari 2025

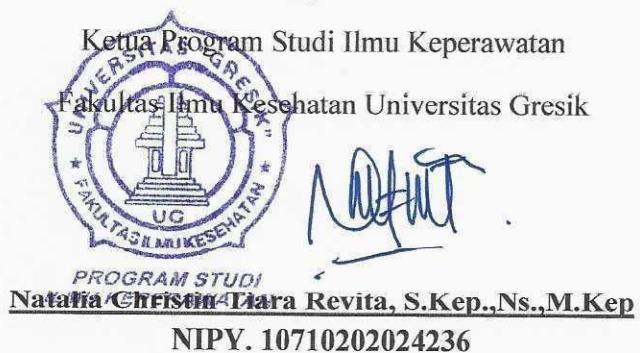
Pembimbing I

Hj Retno Twistiandayani, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIPY. 107102020070043

Pembimbing II

Devy Syanindita Roshida, S.KM.,M.KKK.,M.GPH  
NIPY. 107102024231

Mengetahui,



PROGRAM STUDI  
Natalia Christin Diara Revita, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIPY. 107102024236

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Judul Skripsi** : Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Secara Fuerbringer Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Di Instalasi Bedah Sentral (IBS)

**Nama Mahasiswa** : Bachrul Ulum

**NIM** : 2023080018P

Telah dipertahankan / diuji dihadapan tim penguji pada : Kamis 5 Februari 2025.

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS GRESIK**

**2025**

**TIM PENGUJI :**

Penguji :

Dr. Roihatul Zahroh, S.Kep.,Ns.,M.Ked  
NIPY. 107102020060036



Pembimbing :

1. Hj Retno Twistiandayani, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIPY. 107102020070043

2. Devy Syanindita Roshida, S.KM.,M.KKK.,M.GPH  
NIPY. 10710202024231

Mengetahui,



Natalia Christin Tiara Revita, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIPY : 10710202024236



**SURAT KETERANGAN  
CEK PLAGIASI SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 03 Februari 2025, Berdasarkan pengecekan skripsi dari mahasiswa

Nama : Bachrul Ulum  
NIM : 2023080018P  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Program Studi : S1-Ilmu Keperawatan  
Judul Skripsi : Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Secara *Fuerbringer* Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Di Instalasi Bedah Sentral (IBS)

Hasil Cek Plagiasi :

Maka diputuskan bahwa dokumen skripsi mahasiswa bersangkutan dinyatakan lolos/ tidak lolos \*.

Pembimbing I

Hj. Retno Twistiandayani, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIPY. 107102020070043

Gresik, 03 Februari 2025

Pembimbing II

Devy Syanindita Roshida, S.KM.,M.KKK.,MGPH  
NIPY. 10710202024231

## PERNYATAAN ORSINILITAS

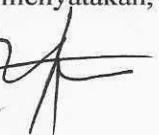
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bachrul Ulum  
NIM : 2023080018P  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Jenjang : Sarjana (S-1)  
Judul Skripsi : Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Secara Fuerbringer  
Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Di Instalasi Bedah Sentral (IBS)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah Skripsi tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila terdapat didalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan unsur-unsur plagiasi saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh DIBATALKAN, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Gresik 03 Februari 2025

...ng menyatakan,  
  


**BACHRUL ULUM**  
**NIM. 2023080018P**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bachrul Ulum  
NIM : 2023080018P  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Program Studi : S1-Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*non eksclusive royalty free right*) atas skripsi yang beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty tersebut nama fakultas berhak menyimpan, mengalihkan media / formatkan **Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Secara Fuerbringer Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Di Instalasi Bedah Sentral (IBS)**, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Gresik, 03 Februari  
2025



: Yang menyatakan,

**BACHRUL ULUM**  
**NIM. 2023080018P**

*Lampiran 10 : Berita Acara Bimbingan Skripsi*



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS GRESIK**

**BERITA ACARA BIMBINGAN**

- |    |                    |   |   |
|----|--------------------|---|---|
| 1. | Nama               | : | Bachrul Ulum  |
| 2. | NIM                | : | 2023080018P   |
| 3. | Fakultas           | : | Ilmu Kesehatan  |
| 4. | Program Studi      | : | Ilmu Keperawatan  |
| 5. | Program Pendidikan | : | Strata 1  |
| 6. | Judul Skripsi      | : | Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Secara Fuerbringer Terhadap Perilaku Pencegahan Terjadinya Infeksi Nosokomial Di Instalasi Bedah Sentral (IBS) |
| 7. | Pembimbing I       | : | Hj. Retno Twistiandayani, S.Kep.,Ns.,M.Kep  |
| 8. | Pembimbing II      | : | Devy Syanindita Roshida, S.KM.,M.KKK.,M.GPH   |
| 9. | Konsultasi         | : | 1   |

Tgl.	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
8-7-2024	Kosultasi Judul Proposal dan BAB 1, Pembimbing I. 1. Ganti Judul RSUD ibnu Sina Kabupaten Gresik Dihilangkan. 2. Data Bab 1 fokus ke perilaku pencegahan terjadinya infeksi nosokomial, perilaku mencakup tentang bagaimana pengetahuan Perawat Kamar Operasi itu sendiri dan bagaimana upaya pencegahan agar infeksi nosokomial tidak terjadi.		
17-7-2024	BAB 1, 2 dan 3, Pembimbing II 1. Data dari WHO minimal 5 tahun sebelumnya dan data Nasional juga harus terbaru. 2. Data realnya berapa yang tidak cuci tangan secara Fuerbringer atau sesuai SOP		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kata-kata ilmiah dan Bahasa Inggris harus dicetak miring.</li> <li>4. Identifikasi data Demografi meliputi (lama kerja, pelatihan yang diikuti. Dll).</li> <li>5. Data Sosiodemografi pakai dihubungkan apa tidak?</li> <li>6. Tujuan penelitian harus sesuai juga dengan manfaatnya.</li> <li>7. Dalam penelitian ini yang dinilai perilaku perawatnya atau Infeksinya?</li> <li>8. Hipotesis harus berdasarkan tujuan penelitian.</li> <li>9. Setiap kalimat pernyataan harus ada literurnya, minimal literatur 5 tahun sebelumnya.</li> <li>10. BAB 2 ditambahkan tinjauan teori cuci tangan Fuerbringer.</li> </ol>		
29-7-2024	<p>BAB 1, Pembimbing I</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih difokuskan pada masalahnya saja dan problem statement.</li> <li>2. Masalah terkait infeksi Nosokomial dan perilaku Perawatnya bagaimana dan cuci tangannya, bisa dengan survey awal dan Jurnal-jurnal terkait masalah disini belum ditemukan.</li> </ol>		
14-8-2024	<p>BAB 3, Pembimbing I</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hipotesis yang ke-2 itu hubungan atau pengaruh?</li> </ol>		
18-8-2024	<p>BAB 1, 2, 3, Pembimbing II</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul Proposal diganti "Perilaku" diganti Tindakan.</li> <li>2. Runtutan penyampaian latar belakang berdasarkan MSKS.</li> </ol>		

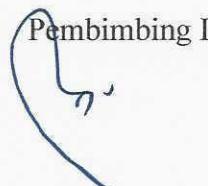
27-8-2024	<p>3. Pada penulisan singkatan dituliskan dulu lengkap akronimnya di pertama kali penyebutan.</p> <p>4. Perbaiki tulisan Typo.</p> <p>5. Tidak boleh ada kalimat pertanyaan.</p> <p>6. Sumber bacaan harus jelas dari mana.</p> <p>7. Hindari kata hubung di awal kalimat, dicek lagi disemua paragraph.</p> <p>8. Bahasa asing / ilmiah cetak miring dan seterusnya</p> <p>9. Tolong ditambahkan tindakan seperti apa yang mencerminkan perilaku mencegah infeksi.</p> <p>10. Kerangka konseptual dan kuesioner tidak sinkron.</p> <p>11. Skala likertnya diubah dengan keterangan secara frekuensi, contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak pernah</li> <li>b. Jarang</li> <li>c. Sering</li> <li>d. Selalu</li> </ul> <p>BAB 3, Pembimbing II</p> <p>1. Kerangka konseptual diganti</p> <p>2. Hipotesis diganti</p> <p>BAB 4, Pembimbing II</p> <p>1. Variabel Independen ditambahkan data Demografi (Pendidikan, Lama Kerja, Jenis Kelamin).</p> <p>2. Lembar Kuesioner disebutkan sumbernya dari mana?</p> <p>3. Skor jawaban Kuesioner diganti dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1 = Tidak pernah</li> <li>2 = Jarang</li> <li>3 = Sering</li> <li>4 = Selalu</li> </ul> <p>4. Kriteria hasil disesuaikan : Tinggi, Sedang, Rendah)</p>		
-----------	--	--	--

	<p>5. Skala Likert diganti dengan skala ordinal. Lembar persetujuan menjadi responden dan lembar permohonan menjadi responden dijadikan satu menjadi lembar inform consent</p> <p><b>BAB 5, Pembimbing 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada tabulasi data</li> <li>2. Pada keterangan tabel karakteristik responden yang ditulis yang sebagian besar saja</li> <li>3. Pada analisis hubungan kepatuhan cuci tangan secara <i>Fuerbribger</i> dengan kejadian infeksi nosokomial di Instalasi Bedah Sentral ditambahkan uji analisis.</li> <li>4. Pada pembahasan ditambahkan teori, hasil dan opini</li> </ol> <p><b>BAB 6, Pembimbing 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada saran bagi responden ditambahkan untuk mencegah terjadinya infeksi</li> <li>2. Pada saran bagi institusi pendidikan ditambahkan untuk keselamatan pasien dan mahasiswa</li> <li>3. Pada saran bagi peneliti diganti saran bagi peneliti selanjutnya anatara lain.             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepatuhan cuci tangan secara <i>Fuerbringer</i> untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat diobservasi secara langsung untuk menilai subyektifitas responden.</li> <li>2) Untuk peneliti selanjutnya, guna mengetahui terjadinya infeksi nosokomial pada pasien setelah operasi, sebaiknya observasi difokuskan pada tindakan operasi tertentu saja.</li> </ol> </li> </ol> <p><b>BAB 5, Pembimbing 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambahkan data : batas untuk Lokasi</li> </ol>		
18-1-2025			
27-1-2025			

	<p>penelitian</p> <p>2. Pembahasan hanya menjelaskan hasil demografinya, teorinya saja tanpa menghubungkan dengan variable lainnya. Jika tidak dimasukkan di sub pokok pembahasan sendiri tidak apa-apa, dan bisa langsung masuk ke pembahasan sebagai data pendukung factor yang berpengaruh pada variable independent dan dependen.</p> <p>3. Pembahasan disini harusnya menjelaskan kepatuhan tinggi dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi, semisal usia, Pendidikan, pengetahuan dan masa kerja. Jelaskan pula pernyataan mana yang paling rendah kepatuhannya rata-rata dari responden.</p> <p>4. Tidak boleh ada penghubung awal kalimat : sedangkan, namun, dan.</p> <p>5. Dilihat ditabulasi data, ada yang kepatuhan rendah namun tidak infeksi. Kemungkinan ada faktor lain yang mendukung tolong jelaskan.</p>		
--	---	--	--

10. Bimbingan telah selesai pada tanggal : 31 Januari 2025  
11. Telah Memenuhi syarat ujian yang akan dilaksanakan pada Hari / tanggal : Rabu / 5 Februari 2025

Gresik, 31 Januari 2025

Pembimbing I  


Pembimbing II  


Hj. Retno Twistiandayani, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIPY. 107102020070043

Devy Syandanita Roshida, S.KM.,M.KKK.,M.GPH  
NIPY. 10710202024231

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Natalia Christin Tiara Revita,S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIPY. 10710202024236

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbingannya kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Secara Fuerbringer Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Di Instalasi Bedah Sentral (IBS)**" dapat terselesaikan. Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Gresik. Bersamaan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Dr. Riski Dwi Prameswari, M.Kes selaku Rektor Universitas Gresik yang telah menyediakan fasilitas kepada kami untuk mengikuti pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Gresik.
2. Retno Twistiandayani S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan Univesitas Gresik dan pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesaikan skripsi ini dan telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Gresik.
3. Natalia Christin Tiara Revita, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua program studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Gresik yang telah memberikan kesempatan, bimbingan dan motivasi kepada kami untuk menyelesaikan studi.

4. Devy Syanindita Roshida, S.KM.,M.KKK.,M.GPH selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Suyanto, S.Kep.,Ns Kepala Ruang Kamar Operasi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik yang telah memberikan dukungan fasilitas tempat dilakukan penelitian.
6. Semua pihak yang telah memberikan masukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Kami sadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi kami berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi ilmu keperawatan.

Gresik, 5 Februari 2025

Peneliti,

**Bachrul Ulum**  
**NIM. 2023080018P**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KEPATUHAN CUCI TANGAN PERAWAT SECARA FUERBRINGER DENGAN KEJADIAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS)

Penelitian kuantitatif yang dilakukan di Instalasi Bedah Sentral  
Oleh : Bachrul Ulum

Kepatuhan mencuci tangan secara *Fuerbinger* pada perawat Kamar Operasi sebaiknya ditingkatkan karena mereka menjadi salah satu petugas kesehatan yang beresiko untuk menularkan patogen melalui tangan mereka. kepatuhan cuci tangan secara *Fuerbinger* pada Perawat di Kamar Operasi, diharapkan dapat mengurangi resiko terjadinya infeksi ketika akan melakukan tindakan, terutama saat Pasien *post* operasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian yang *cross sectional*. Populasi Penelitian ini sebanyak 27 orang menggunakan *non probability* tipe *simple random sampling* menjadi 25 responden. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 25 November sampai dengan 25 Desember 2024 di IBS RSUD Ibnu Sina Gresik. Variabel independen kepatuhan cuci tangan secara fuerbinger. variabel dependen kejadian infeksi nosokomial. Menggunakan uji statistik Uji *spearman rank test* untuk mengetahui tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ , jika  $p < 0,05$ . Hasil pengolahan data dengan menggunakan *spearman rank test* didapatkan nilai *p-value*  $<0,05$   $p-value = 0,000$  ( $\alpha <0,05$ ) ada hubungan kepatuhan cuci tangan Perawat secara *Fuerbinger* dengan kejadian infeksi nosokomial di Instalasi Bedah Sentral (IBS).

Dengan penelitian ini diharapkan bisa memberikan pelatihan cuci tangan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) tentang cuci tangan secara *Furbinger* untuk menurunkan kejadian infeksi nosokomial sehingga pasien bisa terhindar dari adanya komplikasi yang bisa menyebabkan kerugian bagi pasien dan petugas kesehatan.

**Keywords :** Infeksi, *Fuerbinger*, Nosokomial

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP OF NURSES' FUERBRINGER HAND WASHING COMPLIANCE WITH THE INCIDENCE OF NOSOCOMIAL INFECTIONS IN CENTRAL SURGERY INSTALLATIONS

Quantitative research conducted at Central Surgery Installations

By : Bachrul Ulum

Compliance with Fuerbinger hand washing among Operating Room nurses should be increased because they are one of the health workers who are at risk of transmitting pathogens through their hands. Compliance with Fuerbringer hand washing by nurses in the operating room is expected to reduce the risk of infection when carrying out procedures, especially when patients are post-operative.

This research uses quantitative methods with a cross-sectional research design. The population of this study was 27 people using non-probability *simple random sampling* to form 25 respondents. This research was carried out from 25 November to 25 December 2024 at IBS RSUD Ibnu Sina Gresik. Independent variable is compliance with hand washing according to Fuerbinger. Dependent variable is the incidence of nosocomial infections. Using the Spearman rank test statistical test to determine the level of significance  $\alpha < 0.05$ , if  $p < 0.05$ . The results of data processing using the Spearman rank test showed that the p-value was  $<0.05$ ,  $p\text{-value} = 0.000$  ( $\alpha <0.05$ ), there was a relationship between nurse hand washing compliance using Fuerbringer and the incidence of nosocomial infections in the Central Surgical Installation (IBS).

With this research, it is hoped that we can provide hand washing training in accordance with the SOP (Standard Operating Procedure) regarding hand washing using fuerbinger to reduce the incidence of nosocomial infections so that patients can avoid complications that can cause harm to patients and security officers.

**Keywords :** Infection, Fuerbringer, Nosocomial

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Konsep Cuci Tangan .....	7
2.2 Konsep Cuci Tangan Fuerbringer.....	11
2.3 Konsep Kepatuhan .....	14
2.4 Konsep Infeksi .....	18
2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cuci Tangan .....	36
2.6 Perilaku Pencegahan Infeksi .....	37
2.7 Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Secara <i>Fuerbinger</i> Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial .....	38
2.5 Keaslian Penelitian .....	39
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN....</b>	<b>43</b>
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	43

3.2 Hipotesa Penelitian .....	45
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Rancangan Penelitian Yang Digunakan .....	47
4.2 Kerangka Kerja.....	48
4.3 Populasi, Sampel, Sampling Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	49
4.4 Identifikasi Variabel Penelitian.....	51
4.5 Definisi Operasional Variabel .....	52
4.6 Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data .....	52
4.7 Etika Penelitian .....	55
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	57
5.2 Pembahasan.....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Keaslian penelitian.....	39
Tabel 4.1 Definisi operasional hubungan kepatuhan cuci tangan perawat secara <i>fuerbringer</i> dengan kejadian infeksi nososkomial .....	52
Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan usia.....	58
Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan Jenis kelamin .....	59
Tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan .....	59
Tabel 5.4 Distribusi responden berdasarkan lama bekerja .....	59
Tabel 5.5 Distribusi responden berdasarkan status pernikahan .....	60
Tabel 5.6 Distribusi responden berdasarkan kepatuhan cuci tangan secara <i>fuerbringer</i> .....	60
Tabel 5.7 Distribusi responden berdasarkan kejadian infeksi nosokomial.....	61
Tabel 5.8 Distribusi responden berdasarkan hubungan kepatuhan cuci tangan perawat secara <i>fuerbringer</i> dengan kejadian infeksi nosokomial .....	61

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan kepatuhan cuci tangan Perawat secara <i>Fuerbringer</i> dengan kejadian infeksi Nosokomial di Instalasi Bedah Sentral (IBS) .....	43
Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan kepatuhan cuci tangan Perawat secara <i>Fuerbringer</i> dengan kejadian infeksi <i>nosokomial</i> di Instalasi Bedah Sentral (IBS).....	48

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	80
Lampiran 2 Surat Persetujuan Responden.....	81
Lampiran 3 Lembar Kuesioner .....	82
Lampiran 4 Lembar Observasi Kejadian Infeksi Nosokomial.....	84
Lampiran 5 Permohonan Ijin Penelitian .....	85
Lampiran 6 Persetujuan Ijin Penelitian .....	86
Lampiran 7 Keterangan Lolos Kaji Etik.....	87
Lampiran 8 Tabulasi Data.....	88
Lampiran 9 Pengolahan Data SPSS .....	92
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	102

## **DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH**

### **Daftar Lambang :**

1. % : Persen
2. n : Perkiraan jumlah sampel
3. N : Perkiraan besar populasi
4. z : Nilai standar normal untuk  $\alpha = 0.05$  (1.96)
5. p : Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%
6. q :  $1-p$  (100% - p )
7. d : Tingkat kesalahan yang dipilih ( d = 0,05 )
8.  $\alpha$  : Alfa
9. < : Kurang dari
10. > : Lebih dari

### **Daftar Singkatan :**

1. ILO : Infeksi Luka Operasi
2. WHO : World Health Organization
3. HAIs : Health Care Associated Infections
4. PPRIS : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit
5. RSUD : Rumah Sakit Umum Daerah
6. HIV : Human Immunodeficiency Virus
7. AIDS : Acquired Immune Deficiency Syndrome
8. HBV : Hepatitis B Virus
9. SLE : Systemic Lupus Erythematosus
10. APD : Alat Pelindung Diri
11. S1 : Strata Satu
12. DIII : Diploma Tiga
13. SMA : Sekolah Menengah Atas
14. Sig. : Signifikansi
15. Koef. : Koefisien
16. SPO : Standar Operasional Prosedur

### **Daftar istilah :**

1. Faktor Endogen : Faktor yang ada di dalam penderita sendiri
2. Faktor Eksogen : Faktor di luar penderita
3. Infeksi Nosokomial : Infeksi yang terjadi di lingkungan Rumah Sakit
4. Faktor Predisposisi : Faktor anteseden terhadap perilaku yang menjadidasar atau motivasi perilaku
5. Faktor Pemungkin : Faktor ante desenden terhadap perilaku yang memungkinkan aspirasi terlaksana

6. Faktor Penguat : Faktor yang datang sesudah perilaku dalam memberikan ganjaran atau hukuman atas perilaku dan berperan dalam menetapkan dan atau lenyapnya perilaku tersebut
7. Rubor : Kemerahan yang terjadi pada area yang mengalami infeksi
8. Calor : Rasa panas pada daerah yang mengalami infeksi
9. Tumor : Bengkak, pembengkakan yang terjadi pada area yang mengalami infeksi
10. Dolor : Nyeri yang dialami pada area yang mengalami infeksi